

BONGKAR KASUS BRIGADIR J

Bripka Ricky Rizal Siap Hadapi Ferdy Sambo

JAKARTA (IM) - Pengacara Bripka Ricky Rizal, Erman Usman mengaku kliennya siap membongkar kasus kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Ia menjelaskan, tak ada ketakutan dari Bripka Ricky Rizal saat mendengar nama Irjen Ferdy Sambo. Namun, Bripka Ricky Rizal tidak menampik masih alami ketakutan bertemu langsung dengan sosok Ferdy Sambo yang tegas dan keras.

"Kalau berhadapan dengan misal lihat Sambo tegas dan keras masih ada rasa takut," kata Erman Umar.

Erman Umar menegaskan Bripka Ricky Rizal mau tidak mau, ia akan bertemu kembali dengan mantan bosnya itu di pengadilan. Menurutnya, kliennya menjawab bahwa untuk di pengadilan Bripka Ricky Rizal siap berhadapan langsung dengan Ferdy Sambo.

Dengan catatan, kliennya itu tetap diberi dukungan oleh kuasa hukumnya dalam menghadapi peristiwa hukum ini. "Saya tantang bagaimana di pengadilan kan harus ketemu untuk konfrontir, katanya saya siap asal tim pengacara *back up*," tutur Erman Umar.

Seperti diberitakan sebelumnya, Bripka Ricky Rizal mengajukan diri sebagai justice collaborator.

Mantan ajudan Ferdy Sambo itu juga mengaku siap membongkar misteri kematian Brigadir J. • lus

BERTENGGAR DENGAN ISTRI

WNA Coba Bunuh Diri Lompat dari Lantai 8 Apartemen Kembangan

JAKARTA (IM) - Seorang pria warga negara asing (WNA) melakukan percobaan bunuh diri dari lantai 8 gedung apartemen di kawasan Kembangan, Jakarta Barat. WNA tersebut diduga frustrasi usai bertengkar dengan sang istri. Beruntung, percobaan bunuh diri pria asal Korea Selatan itu berhasil digagalkan petugas damkar.

Komandan Regu Rescue Grup B Sudin Gulkarat Jakarta Barat, Sektor VI Kembangan, Baden Badru, mengatakan, pihaknya mendapat informasi dari sekuriti apartemen setempat bahwa WNA tersebut ingin melompat dari lantai 8.

"Dia berantem sama istrinya, frustrasi. Istrinya kabur dari situ, mungkin sebelumnya ada debat. Jadi frustrasi dan mencoba bunuh diri lompat dari lantai 8," ujar Baden saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (15/9).

Pihaknya kemudian menuju ke lokasi dan langsung mencoba menghampiri WNA tersebut. Petugas

sempat mengalami kendala saat mencoba masuk lewat kamar WNA tersebut. "Saya pertama datang naik ke lantai 8 dulu ke unitnya dia (WNA). Tapi pintunya dikunci. Enggak lama dia keluar, dalam kondisi mabuk bawa pisau dapur. Saya diuber, saya tutup saja pintunya, saya lari ke lantai 15," jelas Baden.

Selanjutnya, Baden mencari cara agar WNA tersebut dapat segera diamankan. Pihaknya kemudian mengintai pergerakan WNA tersebut dari Balkon lantai 9.

"Jadi dari lantai 15 saya turun dulu ke lantai 9 enggak langsung ke lantai 8. Karena saya mau lihat kondisinya dia dulu, saya takut dia masih memegang senjata tajam atau pisau," ucapnya.

"Saya mantau-mantau dulu, terus melihat pisaunya sudah ditaruh di dalam, dia lengah karena mabuk, akhirnya saya tangkap langsung," lanjutnya. WNA tersebut kemudian dibawa ke Polsek Kembangan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. • lus

12 | PoliceLine

Kapolda Sahkan Komisi Kode Etik Polri Banding Sambo

Setelah pengesahan Komisi Banding oleh oleh Kapolda, Timsus kemudian menggelar sidang banding terhadap Ferdy Sambo yang rencananya pada pekan depan, kata Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Pol. Dedi Prasetyo.

JAKARTA (IM) - Kapolda Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo telah mengesahkan Komisi Kode Etik Polri (KKEP) Banding atau Komisi Banding untuk Irjen Pol. Ferdy Sambo, kata Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Pol. Dedi Prasetyo di Mabes Polri, Jakarta, Kamis (15/9).

"Informasi yang saya dapat dari Ketua Timsus (Tim Khusus) bahwa untuk Komisi Banding sudah disahkan oleh Bapak Kapolda," kata Dedi

Prasetyo.

Menurut Dedi, setelah pengesahan Komisi Banding oleh oleh Kapolda itu, Timsus kemudian menggelar sidang banding terhadap Ferdy Sambo yang rencananya pada pekan depan.

"Direncanakan oleh Timsus, untuk pelaksanaan sidang banding nanti akan dilaksanakan minggu depan," tambahnya.

Namun, lanjutnya, terkait hari dan waktu sidang banding

tersebut belum diumumkan karena Timsus masih menyusun jadwal.

"Minggu depan. Nanti jadwalnya akan disampaikan kepada rekan-rekan. Ini sedang disusun dulu," kata jenderal bintang dua itu.

Sekretariat KKEP telah menerima berkas dan memori banding Ferdy Sambo, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan Komisi Sidang Banding oleh Kapolda.

Pelaksanaan sidang banding tersebut, katanya, tidak seperti sidang KKEP yang sebelumnya pernah digelar. Sidang banding hanya akan berupa rapat antara Komisi Banding yang dipimpin oleh perwira tinggi jenderal bintang tiga.

"Sidang banding jangan disamakan dengan sidang kode etik yang seperti lalu. Sidang banding sifatnya hanya

rapat. Dari hasil rapat itu, nanti memutuskan kolektif kolegial apa keputusannya, mengutamakan dalam hal ini menerima atau menolak," kata mantan kapolda Kalimantan Tengah tersebut.

Pada 26 Juli 2022, Sidang KKEP memutuskan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) Irjen Pol. Ferdy Sambo karena terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 13 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Anggota Polri juncto Pasal 5 ayat (1) huruf b, juncto Pasal 8 huruf b juncto Pasal 8 huruf c angka 1 juncto Pasal 10 ayat (1) huruf f juncto Pasal 11 ayat (1) huruf a, juncto Pasal 11 ayat (1) huruf b juncto Pasal 13 huruf m Peraturan Polri Nomor 7 Tahun 2022 tentang Kode etik Profesi dan Komisi Etik Polri.

Atas putusan tersebut, Ferdy Sambo menyatakan banding sesuai haknya, seba-

gaimana diatur dalam Pasal 69 Perpol Nomor 7 Tahun 2022.

Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat dan dijerat dengan Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP, dengan ancaman hukuman maksimal mati atau pidana penjara seumur hidup atau paling lama 20 tahun.

Mantan Kadiv Propam Polri itu juga menjadi tersangka kasus menghalangi penegakan hukum (*obstruction of justice*) pada penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yosua dan dijerat dengan Pasal 49 juncto Pasal 33 dan/atau Pasal 48 Ayat (1) juncto Pasal 32 Ayat (1) Undang-Undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Pasal 221 Ayat (1) ke-2 dan/atau 233 KUHP juncto Pasal 55 KUHP dan atau Pasal 56 KUHP. • lus

Polsek Cengkareng Selidiki Temuan Mayat Laki-laki di Kali Mookervart

JAKARTA (IM) - Polisi menyelidiki penemuan sosok mayat laki laki di kawasan Kali Mookervart, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, Rabu (14/9). "Kita periksa dan mayat kita identifikasi," kata Kapolsek Cengkareng, Kompol Ardhie Demastyo saat dihubungi di Jakarta, Kamis (15/9).

Ardhie mengatakan, penemuan mayat itu bermula ketika salah seorang saksi sedang duduk di pinggir Kali Mookervart, Kecamatan Cengkareng pukul 17.00 WIB. Tiba-tiba, saksi melihat ada sesosok mayat yang mengambang dalam posisi tertelungkup.

Sontak saksi pun kaget dan langsung memanggil warga sekitar. Saksi pun langsung memanggil mayat tersebut ke

pinggiran kali. Setelah itu, saksi langsung melaporkan temuan itu kepada pihak kepolisian untuk ditangani lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, polisi tidak mendapati adanya luka penganiayaan di seujur tubuh. "Pada mayat tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan. Selanjutnya mayat dikirim ke RSCM untuk keperluan autopsi," kata Ardhie.

Namun, Ardhie menduga, laki-laki tidak beridentitas sudah meninggal sejak satu hari yang lalu. Hal tersebut dikarenakan kondisi fisiknya mayat yang mulai membengkak.

Hingga kini, kata Ardhie, aparat masih melakukan pemeriksaan beberapa saksi untuk kebutuhan proses penyelidikan lebih lanjut. • lus



BAKSOS GUBERNUR DAN KAPOLDA JABAR

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (tengah) bersama Kapolda Jabar Irjen Pol Suntana (kanan) menyapa warga saat bakti sosial di Kampung nelayan Karangsang, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (15/9). Polda Jabar bersama Pemprov Jawa Barat memberikan paket bantuan sembako kepada 2.000 nelayan di wilayah pesisir Pantura yang terdampak kenaikan harga BBM subsidi.

DPRD
PROV. BANTENHARI
PALANG MERAH
NASIONAL

17 SEPTEMBER 2022

H. FAHMI HAKIM, SE
WAKIL KETUA DPRDBARHUM HS, S.I.P., M.I.P
WAKIL KETUA DPRDANDRA SONI, S.M
KETUA DPRDH. BUDI PRAJOGO, SE., M.Ak
WAKIL KETUA DPRDM. NAWA SAID DIMYATI
WAKIL KETUA DPRD

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROV. BANTEN